



Keadaan Tanaman Hortikultura Provinsi Jawa Tengah



Juni
2017

Dinas Pertanian Dan Perkebunan
Provinsi Jawa Tengah

KATA PENGANTAR

Sektor pertanian merupakan sektor yang vital dalam perekonomian Jawa Tengah. Sebagian masyarakat Jawa Tengah memiliki mata pencaharian di bidang pertanian. Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi pertanian Jawa Tengah dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Jawa Tengah pada umumnya.

Data mengenai pertanian menjadi sangat penting dalam masa sekarang ini. Data dan informasi dibutuhkan dalam pengambilan keputusan yang cepat. Buku KEADAAN TANAMAN HORTIKULTURA PROVINSI JAWA TENGAH ini dapat mempermudah pejabat struktural ataupun stakeholder di bidang pertanian dalam memantau, mengevaluasi dan menjadi masukan untuk pengambilan keputusan di bidang pertanian. Buku KEADAAN TANAMAN HORTIKULTURA PROVINSI JAWA TENGAH edisi Agustus 2017 ini menggambarkan keadaan pertanian pada bulan Januari sampai dengan Juni 2017.

Demikian Buku KEADAAN TANAMAN HORTIKULTURA PROVINSI JAWA TENGAH kami susun dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

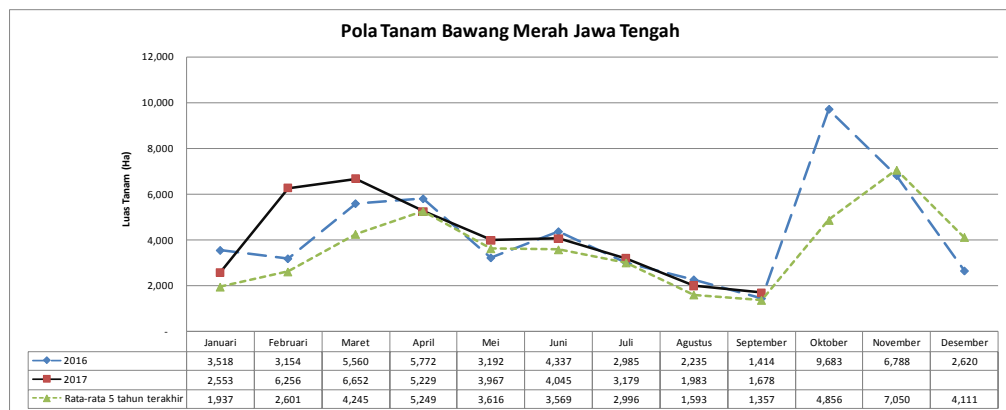
Daftar Isi

I.	LUAS TANAM	1
A.	Sayuran dan Buah-Buahan Semusim	1
B.	Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan	4
C.	Tanaman Biofarmaka	4
D.	Tanaman Hias.....	4
II.	LUAS PANEN/TANAMAN MENGHASILKAN	5
A.	Sayuran dan Buah-Buahan Semusim	5
B.	Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan	8
C.	Tanaman Biofarmaka	11
D.	Tanaman Hias.....	15
III.	PRODUKSI	18
A.	Sayuran dan Buah-Buahan Semusim	18
B.	Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan	21
C.	Tanaman Biofarmaka	23
D.	Tanaman Hias.....	26
IV.	STANDING CROP/LUAS TANAMAN AKHIR	28
A.	Sayuran dan Buah-Buahan Semusim	28
B.	Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan	28
C.	Tanaman Biofarmaka	29
D.	Tanaman Hias.....	29
V.	PERKEMBANGAN HARGA.....	30
A.	Sayuran dan Buah-Buahan Semusim	30
B.	Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan	31
C.	Tanaman Biofarmaka	31
D.	Tanaman Hias.....	32

I. LUAS TANAM

A. Sayuran dan Buah-Buahan Semusim

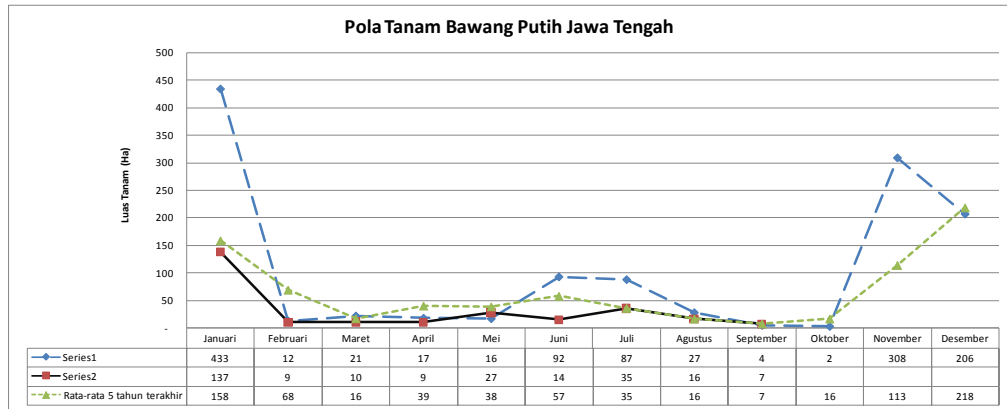
Beberapa tanaman sayuran dan buah-buahan semusim utama Jawa Tengah mengalami tren tanam yang mulai menurun pada bulan Juni 2017 ini karena telah memasuki musim kemarau. Tren penurunan luas penanaman baru ini diprediksi akan terjadi sampai dengan bulan September atau Oktober 2017 untuk kemudian meningkat kembali pada bulan November atau Desember 2017 tergantung dengan curah hujan. Penurunan tanam ini adalah normal mengingat pola tanam tanaman hortikultura yang bergantung pada iklim dan pola tanam komoditas lainnya. Berikut adalah grafik pola tanam bawang merah Jawa Tengah.



Keterangan : Angka Juli-September 2017 adalah angka perkiraan

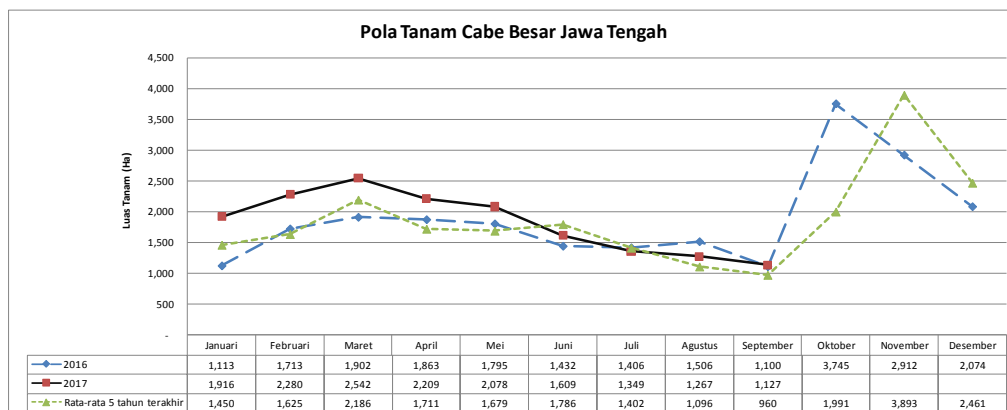
Dari grafik diatas didapatkan bahwa luas tanam dari awal Januari sampai dengan Juni 2017 berada pada tren yang diatas 2016 dan rata-rata lima tahun terakhir. Masih tingginya harga bawang merah ditengarai sebagai penyebab tingginya luas tanam pada 2017 ini. Program bantuan benih bawang merah kepada Kabupaten/Kota di Jawa Tengah juga memberikan pengaruh meningkatnya minat tanam petani untuk menanam bawang merah.

Bawang putih adalah salah satu komoditas dengan permintaan pasar yang tinggi akan tetapi produksi dalam negeri masih rendah. Pada Juni 2017 ini luas tanam bawang putih lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2016 serta masih lebih rendah pula bila dibandingkan dengan rata-rata lima tahun terakhir. Penanaman bawang putih memang sangat tergantung harga dan kondisi iklim. Resiko pertanaman bawang putih yang tinggi menyebabkan petani hortikultura lebih memilih untuk menanam komoditas hortikultura yang lain. Pertannama bawang putih banyak ditemui di Kabupaten Temanggung. Berikut adalah grafik pola tanam bawang putih di Jawa Tengah.



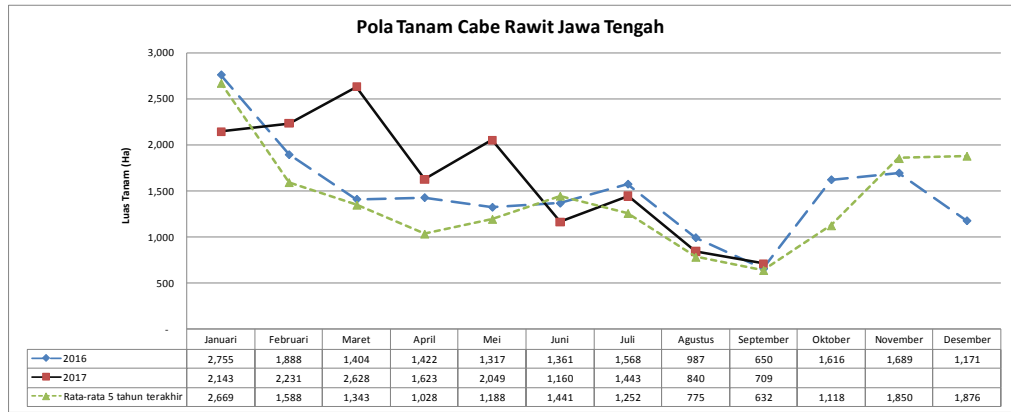
Keterangan : Angka Juli-September 2017 adalah angka perkiraan

Pola tanam yang hampir sama juga terjadi di komoditas cabe besar. Luas tanam dari bulan Januari sampai dengan Mei 2017 selalu lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2016 dan rata-rata lima tahun terakhir pada periode bulan yang sama. Apabila permintaan dan harga cabe besar masih tinggi maka dapat diprediksi luas tanam pada 2017 ini akan lebih tinggi bila dibandingkan tahun 2016 dan rata-rata luas tanam lima tahun terakhir. Adanya gerakan tanam cabai baik di lahan sawah maupun di pekarangan ikut membantu peningkatan luas tanam cabai pada 2017 ini. Berikut ini adalah grafik pola tanam cabe besar di Jawa Tengah.



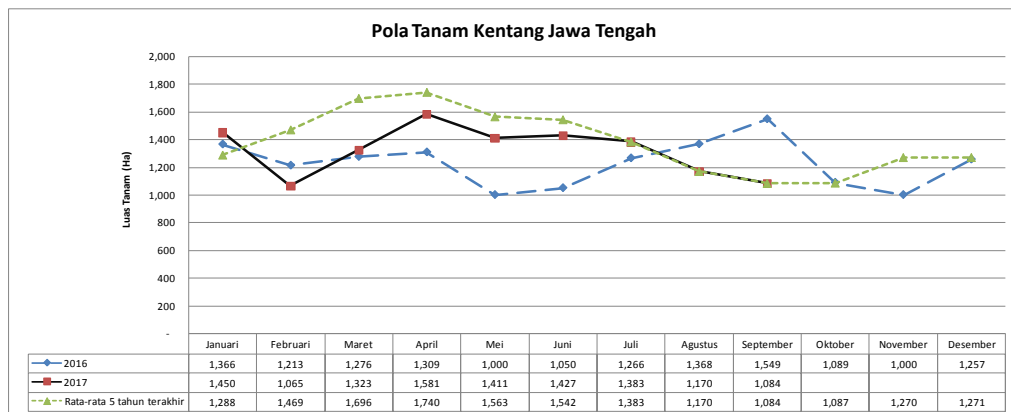
Keterangan : Angka Juli-September 2017 adalah angka perkiraan

Hal yang sama pada cabe bear juga terjadi pada cabe rawit. Dengan tingginya harga cabe rawit mengakibatkan luas tanam cabe rawit pada 2017 ini secara rata-rata lebih tinggi bila dibandingkan dengan luas tanam tahun 2016 dan rata-rata lima tahun terakhir. Peningkatan tersebut terjadi dari Januari sampai dengan Mei. Pada bulan Juni 2017 turun dengan luasan dibawah tahun 2016 dan rata-rata lima tahun terakhir. Berbeda dengan komoditas lain, luas tanam cabe rawit terlihat lebih fluktuatif. Berikut ini adalah pola tanam tanaman cabe rawit jawa Tengah.



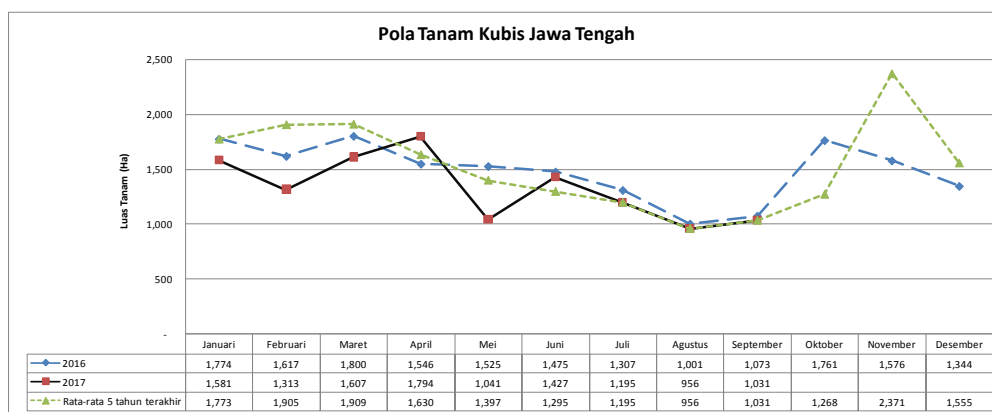
Keterangan : Angka Juli-September 2017 adalah angka perkiraan

Dibandingkan dengan bulan Mei 2017, luas tanam kentang pada Juni 2017 meningkat walaupun tidak terlalu signifikan. Bila dibandingkan dengan tahun 2016 luas tanam periode Maret sampai dengan Juni 2017 ini berada diatas 2016. Akan tetapi bila dibandingkan dengan rata-rata lima tahun terakhir, luas tanam 2017 ini masih dibawah rata-rata lima tahun terakhir. Berikut adalah grafik pola tanam kentang Jawa Tengah.



Keterangan : Angka Juli-September 2017 adalah angka perkiraan

Luas tanam baru kubis pada bulan Juni 2017 ini naik secara signifikan bila dibandingkan bulan Mei 2017. Walaupun kenaikan luas tanamnya cukup signifikan, akan tetapi hal ini terjadi karena ada mundur tanam, yang seharusnya ditanam di bulan Mei, beralih ke bulan Juni sehingga dapat terlihat luas tanam Mei turun cukup drastic dan Juni naik cukup drastis. Harga kubis yang kurang bagus dan kondisi iklim pada tahun 2017 ini mengakibatkan minat petani untuk menanam kubis rendah. Berikut adalah grafik pola tanam kubis Jawa Tengah.



Keterangan : Angka Juli-September 2017 adalah angka perkiraan

B. Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan

Luas tanam baru komoditas buah-buahan dan sayuran semusim utama Jawa Tengah sampai dengan periode triwulan II adalah sebagai berikut :

No	Komoditas	Triwulan I	Triwulan II	Satuan
1	Durian	11.117	11.752	Pohon
2	Mangga	35.951	5.778	Pohon
3	Nanas	885.258	262.491	Rumpun
4	Pisang	658.887	529.435	Rumpun
5	Salak	39.255	7.110	Rumpun

C. Tanaman Biofarmaka

Luas tanam baru komoditas tanaman biofarmaka utama Jawa Tengah sampai dengan periode triwulan II adalah sebagai berikut :

No	Komoditas	Tanaman Baru	Satuan
1	Jahe	2.763.366	M ²
2	Laos/Lengkuas	897.777	M ²
3	Kencur	565.222	M ²
4	Kunyit	1.701.197	M ²
5	Temulawak	295.547	M ²

D. Tanaman Hias

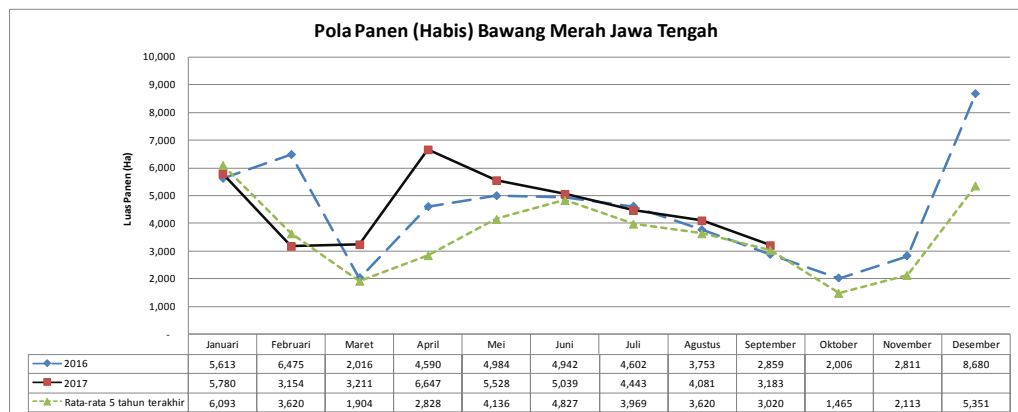
Luas tanam baru komoditas tanaman hias utama Jawa Tengah sampai dengan periode triwulan II adalah sebagai berikut :

No	Komoditas	Tanaman Baru	Satuan
1	Anggrek	2.214	M ²
2	Krisan	477.350	M ²
3	Melati	179.723	M ²

II. LUAS PANEN/TANAMAN MENGHASILKAN

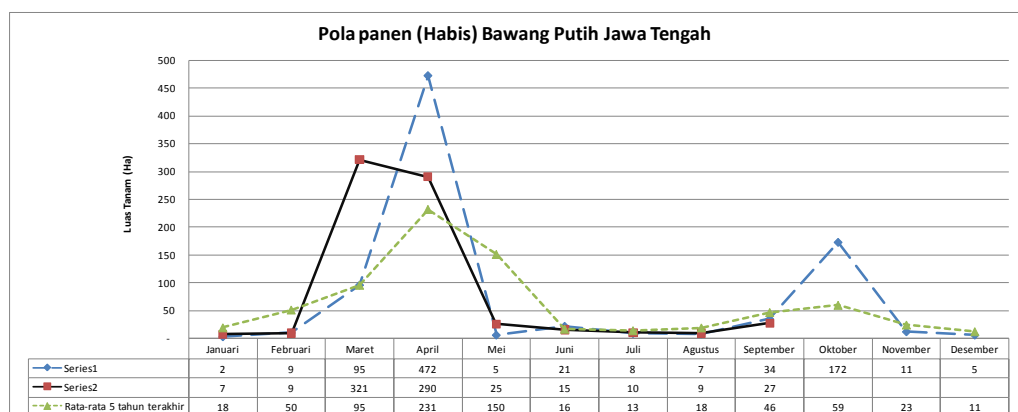
A. Sayuran dan Buah-Buahan Semusim

Luas panen bawang merah pada periode Januari sampai dengan Februari 2017 lebih rendah apabila dibandingkan dengan tahun 2016 dan rata-rata lima tahun terakhir. Akan tetapi pada bulan Maret sampai dengan Juni 2017 luas panen bawang merah lebih tinggi dibandingkan luas panen pada tahun 2016 dan rata-rata lima tahun terakhir. Hal tersebut dikarenakan adanya penanaman yang cukup tinggi pada awal tahun 2017 dan adanya mundur tanam di beberapa lokasi yang biasa ditanam pada bulan Januari-Februari menjadi Februari-Maret. Berikut adalah grafik pola panen bawang merah Jawa Tengah.



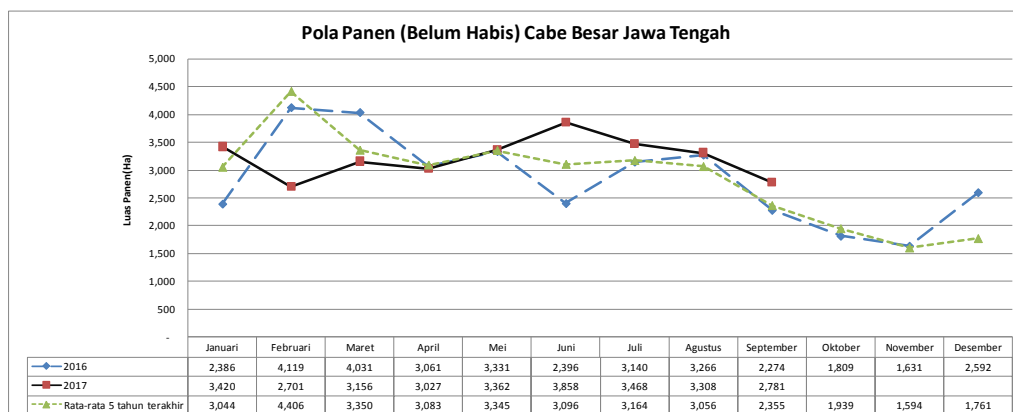
Keterangan : Angka Juli-September 2017 adalah angka perkiraan

Luas panen bawang putih pada bulan Juni 2017 ini menurun bila dibandingkan dengan bulan Mei 2017. Luas panen periode Juni 2017 ini lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2016 dan lebih rendah bila dibandingkan dengan luas panen rata-rata lima tahun terakhir pada periode yang sama. Berikut ini adalah pola panen bawang putih Jawa Tengah.

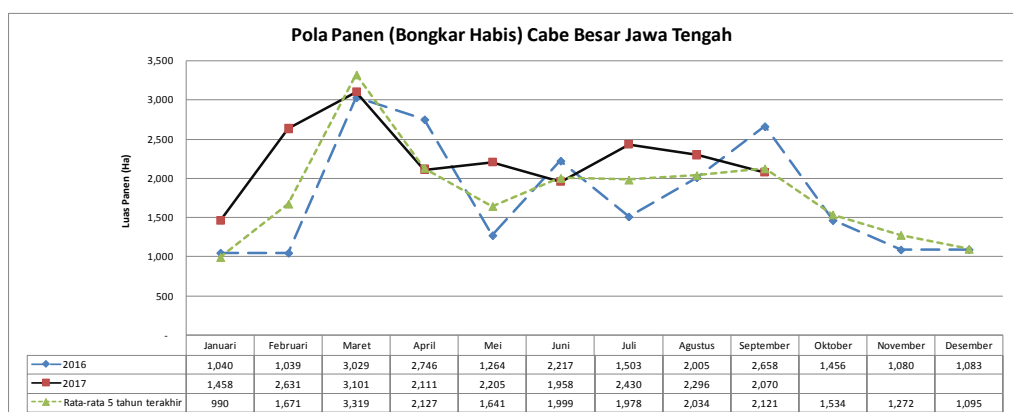


Keterangan : Angka Juli-September 2017 adalah angka perkiraan

Pada komoditas cabe besar, luas panen belum habis pada bulan Juni 2017 ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2016 dan rata-rata lima tahun terakhir dan merupakan luasan panen terbesar pada tahun 2017 ini (luas panen belum habis dibongkar). Berikut adalah grafik pola panen cabe besar Jawa Tengah.

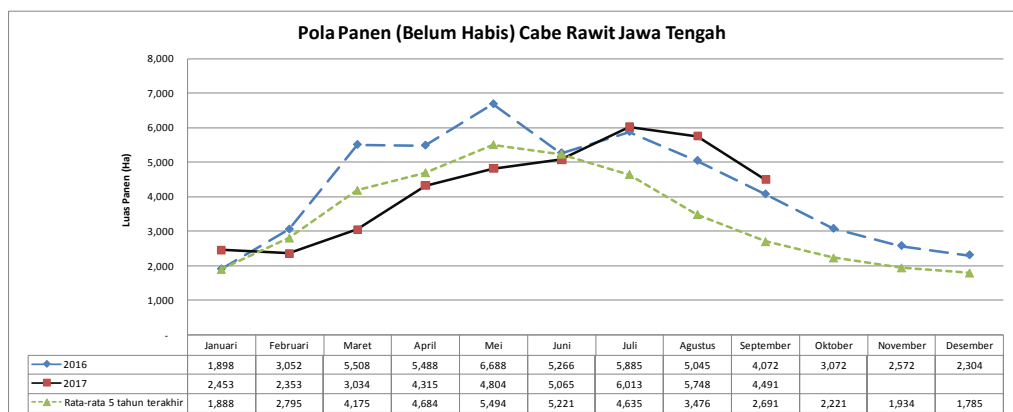


Keterangan : Angka Juli-September 2017 adalah angka perkiraan

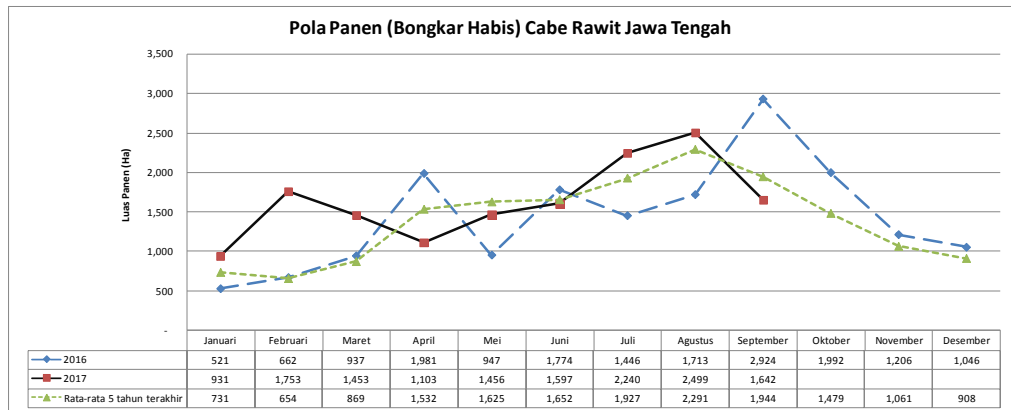


Keterangan : Angka Juli-September 2017 adalah angka perkiraan

Pola panen belum habis dibongkar pada cabe rawit selalu berada dibawah pola panen belum habis dibongkar tahun 2016 dan rata-rata lima tahun terakhir. Tingginya luas tanam dapat diperkirakan akan meningkatkan luas panen pada bulan Juli kedepan. Berikut adalah pola panen cabe rawit Jawa Tengah.

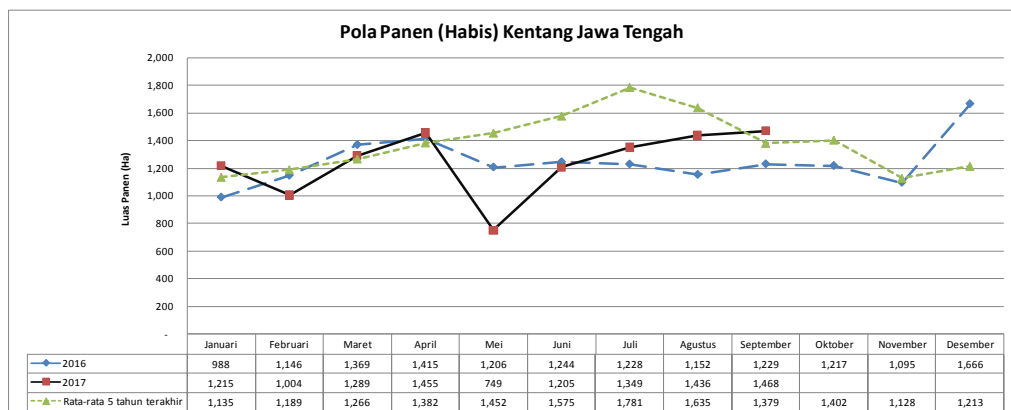


Keterangan : Angka Juli-September 2017 adalah angka perkiraan



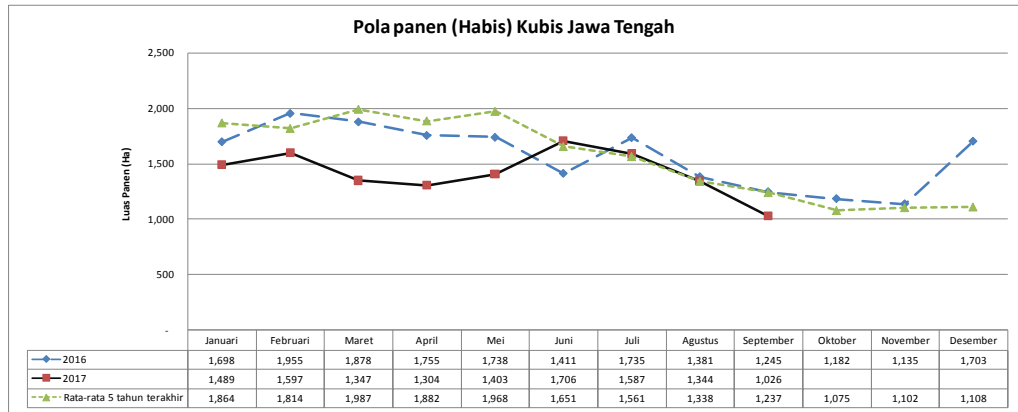
Keterangan : Angka Juli-September 2017 adalah angka perkiraan

Luas panen kentang pada periode Juni 2017 ini naik bila dibandingkan dengan bulan Mei 2017. Bila dibandingkan dengan tahun 2016 dan rata-rata lima tahun terakhir. Luas panen pada Juni 2017 ini adalah luas panen terendah. Berdasarkan prediksi dari data luas tanam dapat diperkirakan bahwa panen akan meningkat sampai bulan Agustus sebagai Puncak panen Kentang. Berikut adalah grafik pola panen tanaman kentang Jawa Tengah.



Keterangan : Angka Juli-September 2017 adalah angka perkiraan

Tahun 2017 ini luas panen kubis dari awal periode Januari sampai dengan Mei 2017 berada pada angka dibawah tahun 2016 dan rata-rata luas panen kubis lima tahun terakhir. Tingginya curah hujan pada akhir 2016 dan awal 2017 cukup memberikan pengaruh pada turunnya luas panen kubis. Pada bulan Juni 2017 ini luas panen lebih tinggi bila dibandingkan dengan bulan Juni tahun 2016 dan rata-rata lima tahun terakhir. Hal ini disebabkan terjadinya mundur tanam karena masih tingginya curah hujan di awal-awal 2017. Berikut adalah grafik pola panen Kubis Jawa Tengah.

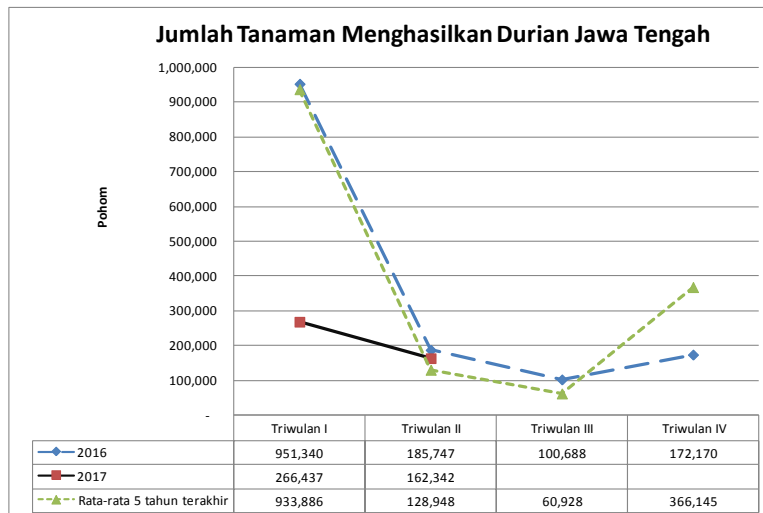


Keterangan : Angka Juli-September 2017 adalah angka perkiraan

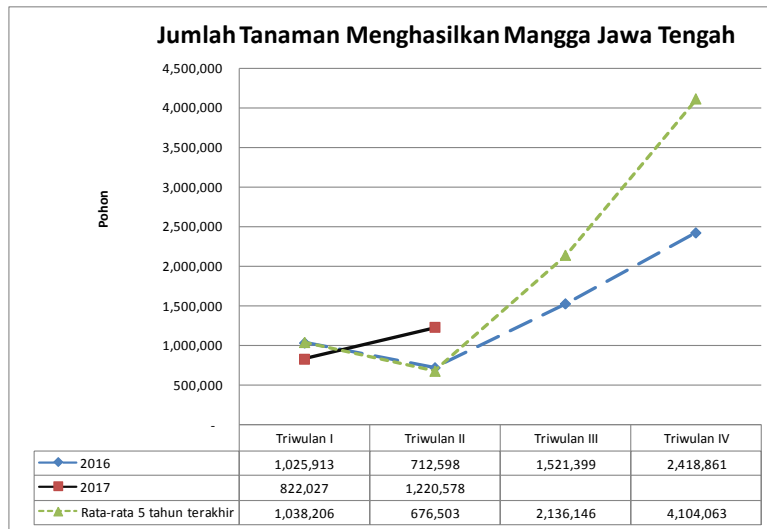
B. Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan

Dengan tingginya curah hujan yang tinggi memberikan pengaruh yang signifikan kepada banyaknya tanaman yang menghasilkan bagi buah-buahan dan sayuran tahunan utama di Jawa Tengah. Curah hujan yang tinggi tersebut menyebabkan penurunan jumlah tanaman yang menghasilkan pada periode Triwulan I 2017. Kenaikan terlihat mulai pada triwulan II dengan mulai turunnya curah hujan di Jawa Tengah.

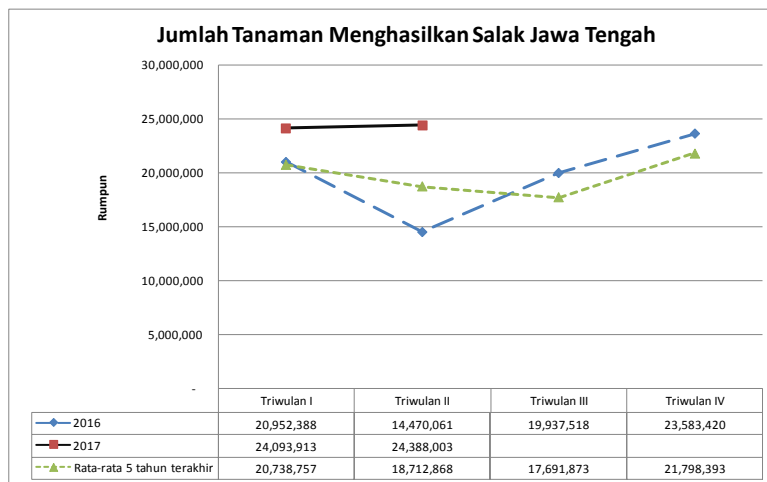
Jumlah tanaman yang menghasilkan untuk komoditas durian turun cukup drastis pada triwulan I dikarenakan banyak pohon yang tidak berbuah karena terkena hujan dengan curah hujan yang tinggi. Pada triwulan II tanaman durian yang menghasilkan lebih tinggi bila dibandingkan dengan rata-rata lima tahun terakhir akan tetapi masih lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2016. Berikut adalah grafik pola tanaman yang menghasilkan untuk durian di Jawa Tengah.



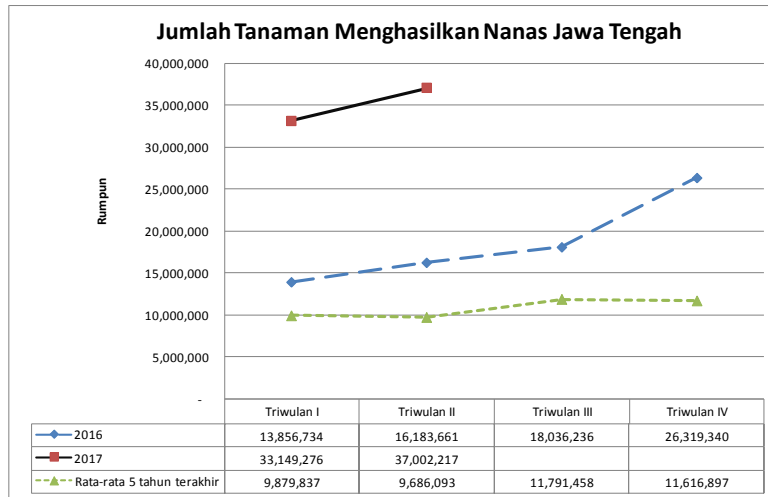
Hal yang sedikit berbeda terjadi pada komoditas mangga. Pada komoditas mangga tanaman yang menghasilkan pada triwulan II meningkat dengan signifikan. Jumlah tanaman yang menghasilkan pada triwulan II lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2016 dan rata-rata lima tahun terakhir. Berikut adalah grafik pola tanaman yang menghasilkan tanaman mangga di Jawa Tengah.



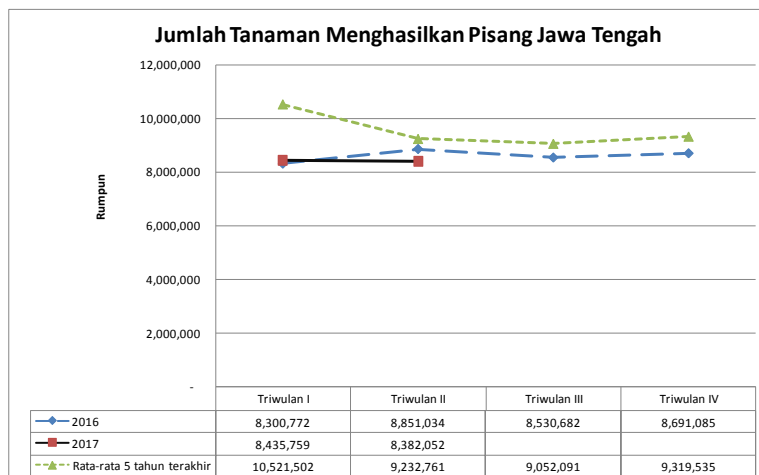
Pada komoditas salak, tanaman yang menghasilkan pada triwulan I dan triwulan II relatif stabil walaupun meningkat sedikit. Hal ini berbeda dengan tahun 2016 dan rata-rata lima tahun terakhir, pada triwulan II jumlah tanaman yang menghasilkan turun bila dibandingkan dengan triwulan I. Berikut adalah grafik pola tanaman yang menghasilkan pada tanaman salak di Jawa Tengah.



Kenaikan jumlah tanaman yang menghasilkan juga terjadi pada tanaman nanas. Pada periode triwulan II 2017 ini jumlah tanaman yang menghasilkan meningkat bila dibandingkan dengan triwulan I. Jumlah tanaman yang menghasilkan nanas periode triwulan I dan II 2017 juga jauh lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2016 dan rata-rata lima tahun terakhir. Tingginya permintaan nanas mengakibatkan banyak petani yang menanam nanas bahkan pada lahan-lahan yang tidak pernah ditanami tanaman nanas atau dibawah tegakan tanaman tahunan. Berikut adalah pola jumlah tanaman yang menghasilkan nanas di Jawa Tengah.

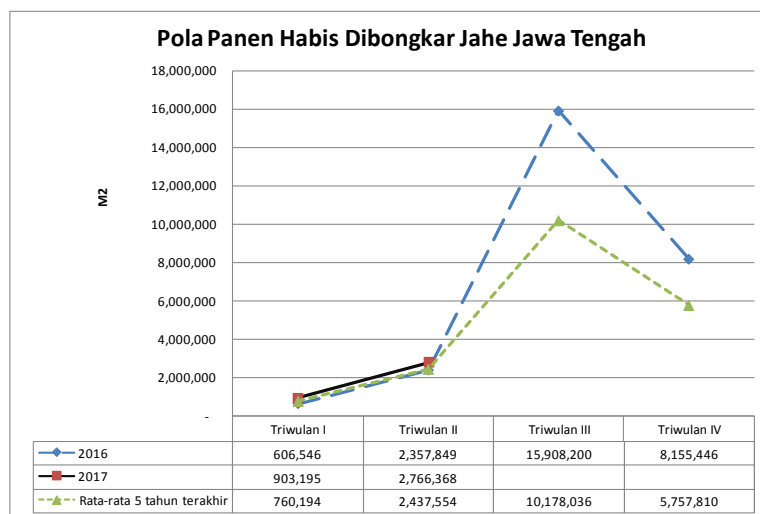
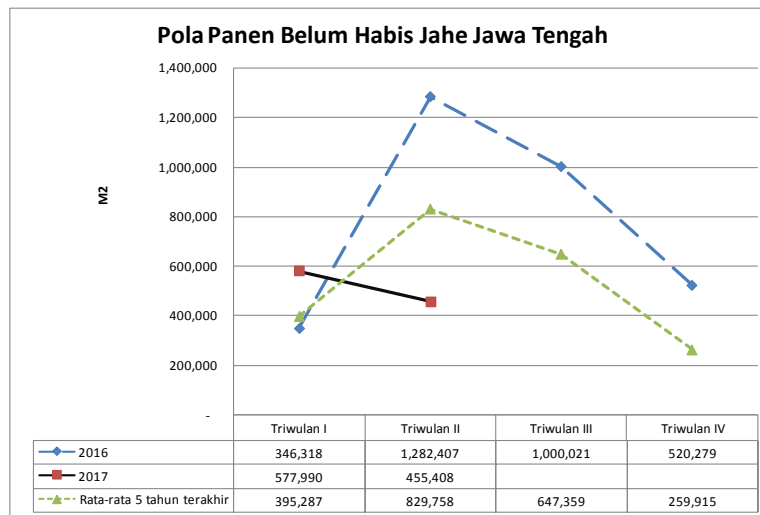


Untuk tanaman pisang, pada triwulan II ini terjadi penurunan jumlah tanaman yang menghasilkan bila dibandingkan dengan triwulan I. Akan tetapi penurunan luas tanaman yang menghasilkan tidak signifikan. Bila dibandingkan dengan tahun 2016 dan rata-rata lima tahun terakhir, jumlah tanaman pisang yang menghasilkan masih rendah. Berikut adalah grafik pola tanaman yang menghasilkan pisang di Jawa Tengah.

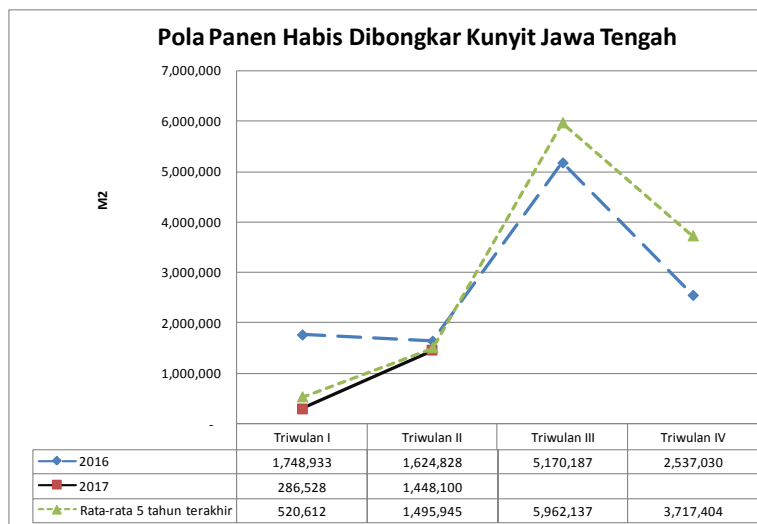
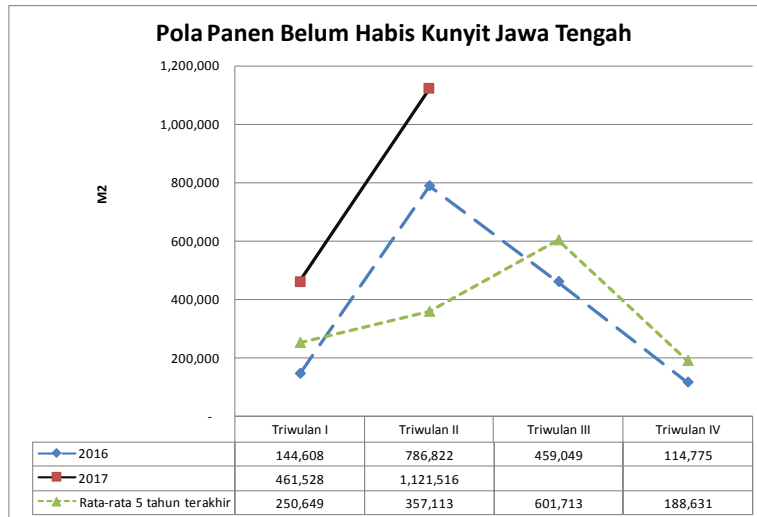


C. Tanaman Biofarmaka

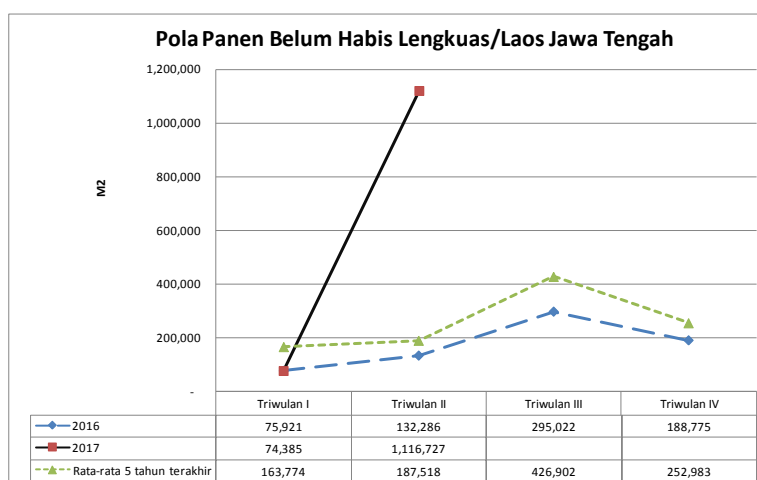
Luas panen belum habis jahe pada triwulan II 2017 ini mengalami penurunan bila dibandingkan dengan triwulan I. Akan tetapi panen dibongkar habis mengalai peningkatan bila dibandingkan dengan triwulan I dengan pola yang hampir sama dengan tahun 2016 dan rata-rata lima tahun terakhir. Peningkatan luas panen jahe tersebut diakibatkan semakin tingginya permintaan industri jamu dan obat-obatan. Pola panen tanaman jahe Jawa Tengah dapat dilihat pada grafik berikut.

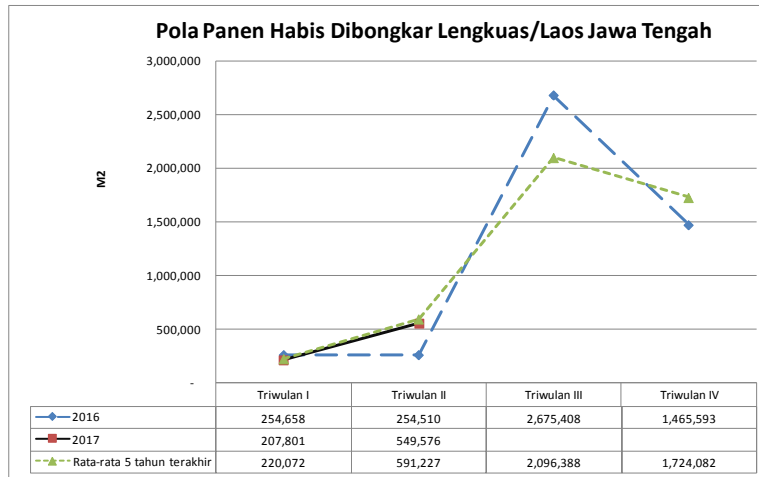


Untuk tanaman kunyit, luas panen yang belum habis dibongkar pada triwulan II 2017 meningkat bila dibandingkan dengan triwulan I. Bila dibandingkan dengan tahun 2016 dan rata-rata lima tahun terakhir maka pola panen tidak dibongkar habis kunyit berada diatas tren tahun 2016 dan rata-rata lima tahun terakhir. Akan tetapi untuk luas panen yang habis dibongkar, luas panen pada triwulan II 2017 ini lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2016 dan rata-rata lima tahun terakhir. Pola panen kunyit dapat dilihat pada grafik berikut.

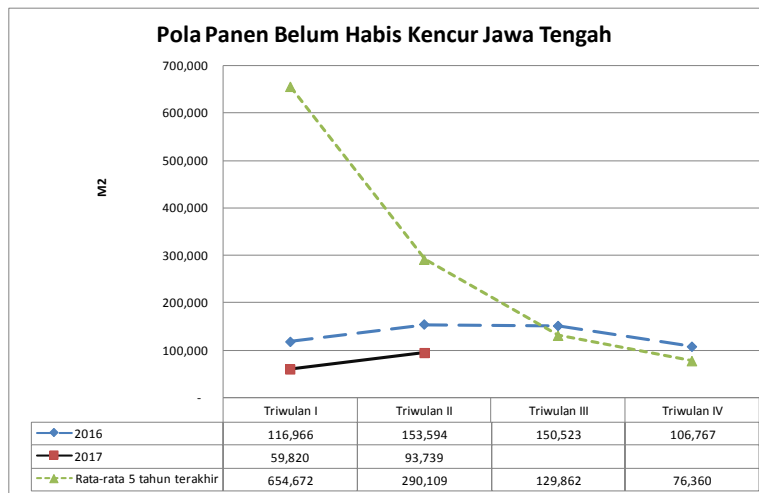


Peningkatan luas panen tidak habis dibongkar dengan signifikan terjadi pada komoditas lengkuas. Untuk panen habis dibongkar masih sama dengan pola rata-rata lima tahun terakhir. Pola panen laos/lengkuas dapat dilihat pada grafik berikut.



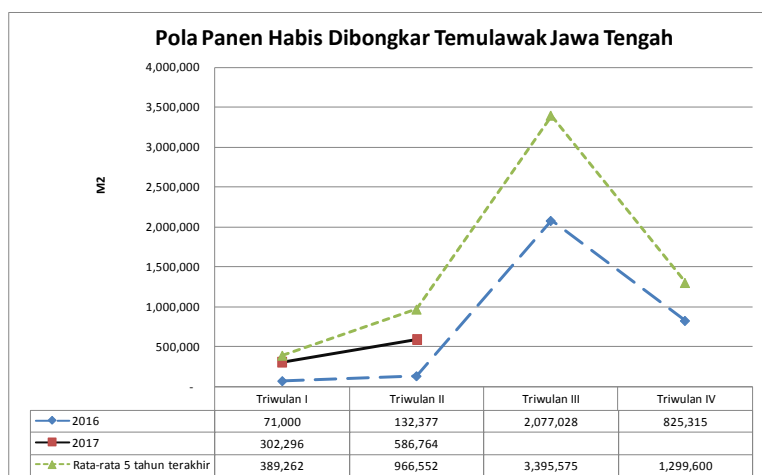
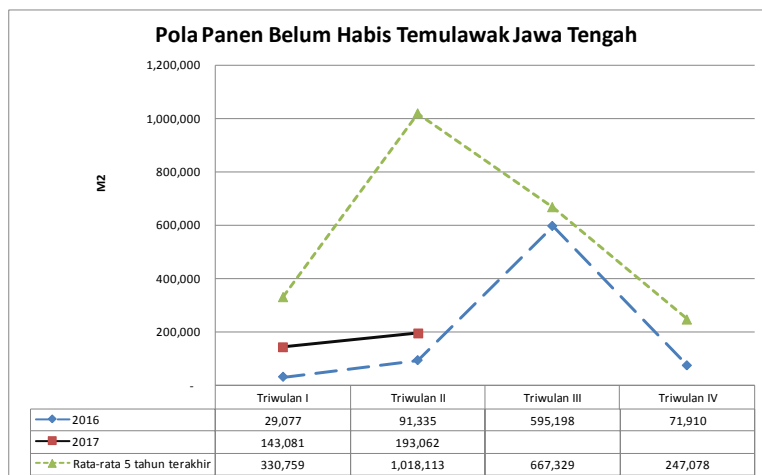


Penurunan terjadi pada luas panen kencur. Luas panen kencur pada luas panen belum habis dibongkar pada triwulan I dan II 2017 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2016 dan rata-rata lima tahun terakhir. Kenaikan terjadi pada panen habis dibongkar triwulan II bila dibandingkan dengan tahun 2016 triwulan II walaupun masih dibawah panen rata-rata lima tahun terakhir. Penurunan luas panen kencur diakibatkan karena permintaan kencur yang menurun pada tahun 2016 hingga pada awal 2017 ini. Berikut adalah pola panen kencur Jawa Tengah.



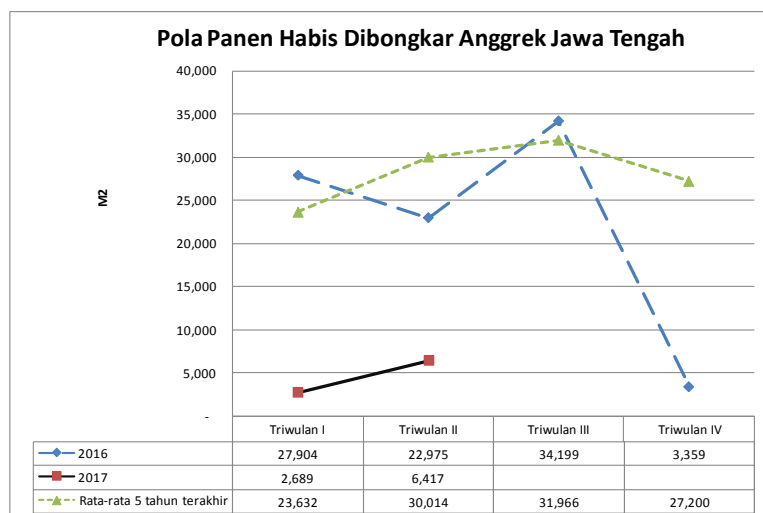
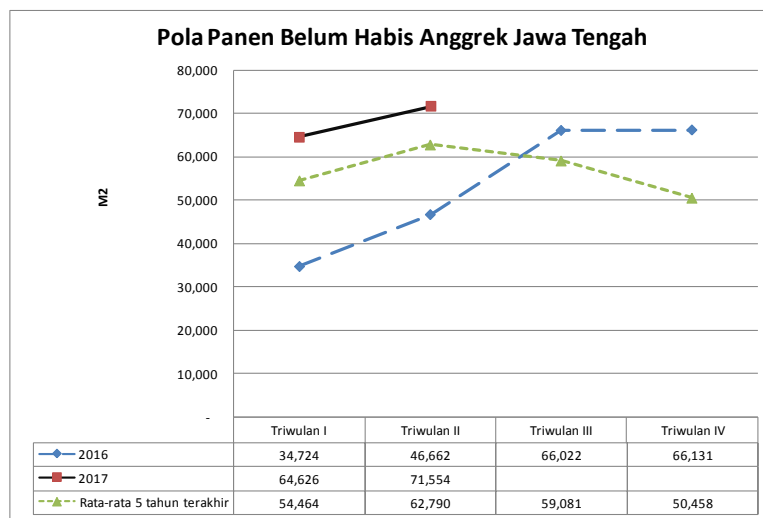


Peningkatan luas panen terjadi pada komoditas temulawak. Luas panen pada triwulan I dan triwulan II 2017 ini lebih tinggi dibandingkan dengan pada tahun 2016 baik pada luas panen habis dibongkar dan luas panen belum habis dibongkar. Akan tetapi kenaikan luas panen pada triwulan I dan triwulan II 2017 masih dibawah rata-rata lima tahun terakhir. Pola panen temulawak Jawa Tengah dapat dilihat pada grafik berikut ini.

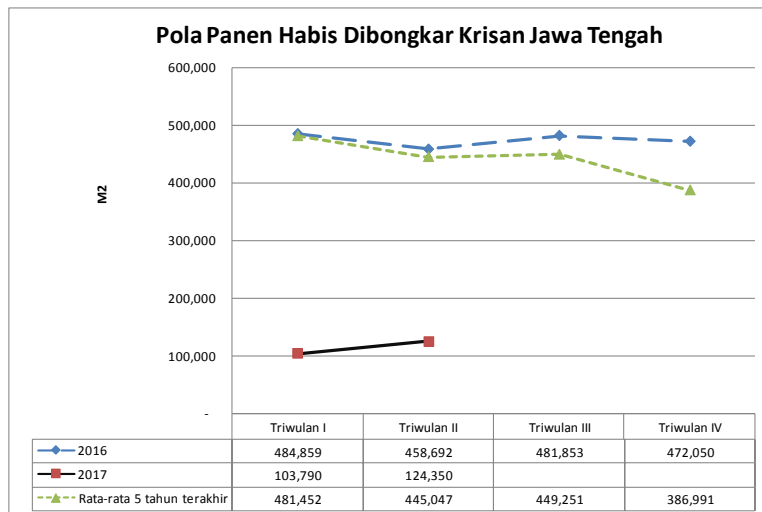
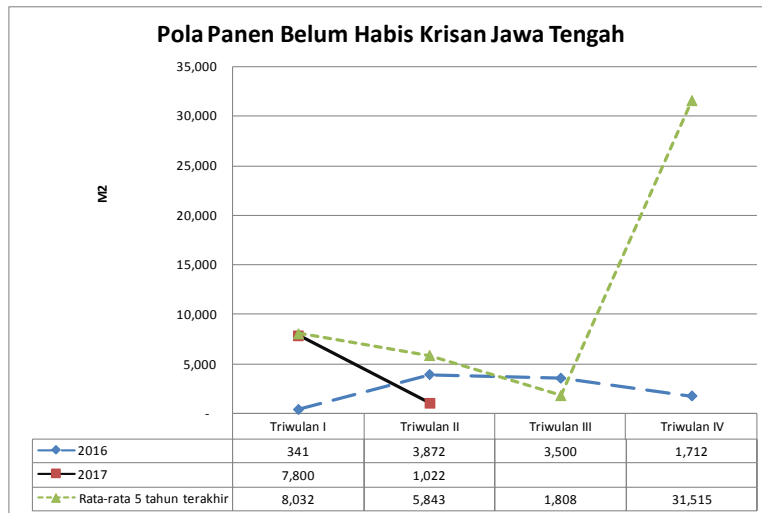


D. Tanaman Hias

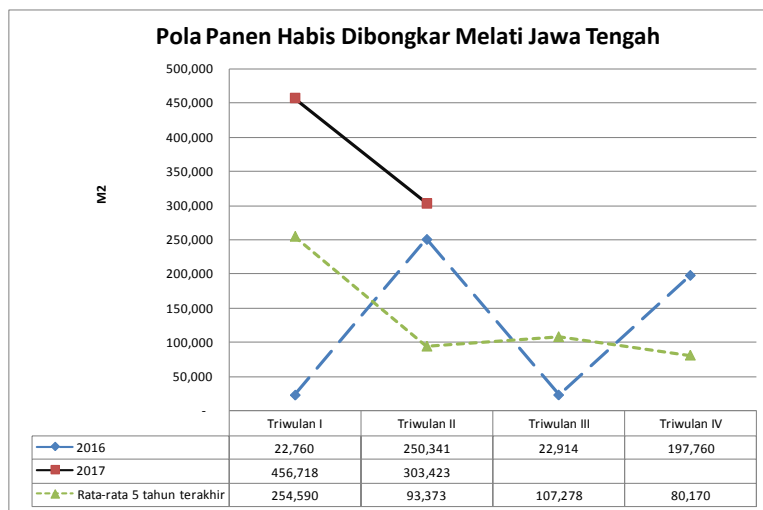
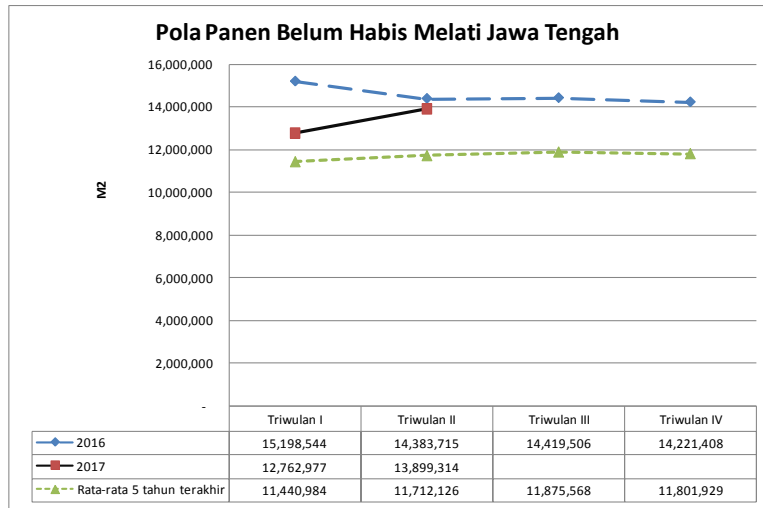
Kenaikan dan penurunan panen tanaman hias tergantung pada selera permintaan pasar. Tiga tanaman hias yang banyak ditanam di Jawa Tengah adalah anggrek, krisan dan melati. Luas panen anggrek untuk panen tidak habis dibongkar pada periode triwulan II 2017 lebih tinggi bila dibandingkan dengan 2016 dan rata-rata lima tahun terakhir. Hal yang berbeda untuk panen habis dibongkar, pada triwulan II 2017 jauh lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2016 dan rata-rata lima tahun terakhir walaupun meningkat bila dibandingkan dengan triwulan I 2017. Grafik pola panen anggrek dapat dilihat pada grafik berikut.



Luas panen krisan tidak habis dibongkar pada triwulan II 2017 ini menurun signifikan bila dibandingkan dengan triwulan I 2017. Bila dibandingkan dengan tahun 2016 dan rata-rata lima tahun terakhir, luas panen tidak habis dibongkar krisan triwulan II juga lebih rendah. Untuk luas panen dibongkar, luas panen krisan triwulan II 2017 jauh lebih rendah bila dibandingkan tahun 2016 dan rata-rata lima tahun terakhir walaupun sedikit meningkat bila dibandingkan dengan triwulan I 2017. Grafik pola panen krisan dapat dilihat pada grafik berikut.



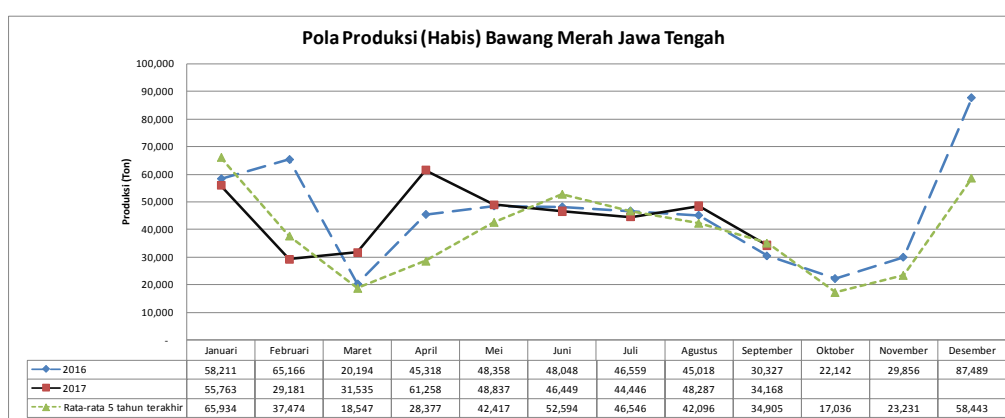
Luas panen tidak habis dibongkar melati pada triwulan II meningkat bila dibandingkan dengan triwulan I. Bila dibandingkan dengan tahun 2016, luas panen melati 2017 masih lebih rendah walaupun lebih tinggi bila dibandingkan dengan rata-rata lima tahun terakhir. Luas panen habis dibongkar melati triwulan II 2017 turun bila dibandingkan dengan triwulan I 2017. Luas panen habis dibongkar pada 2017 ini masih lebih tinggi bila dibandingkan dengan 2016 dan rata-rata lima tahun terakhir. Hal ini mengindikasikan banyaknya pembongkaran tanaman melati di tahun 2017. Grafik pola panen melati dapat dilihat pada grafik berikut.



III.PRODUKSI

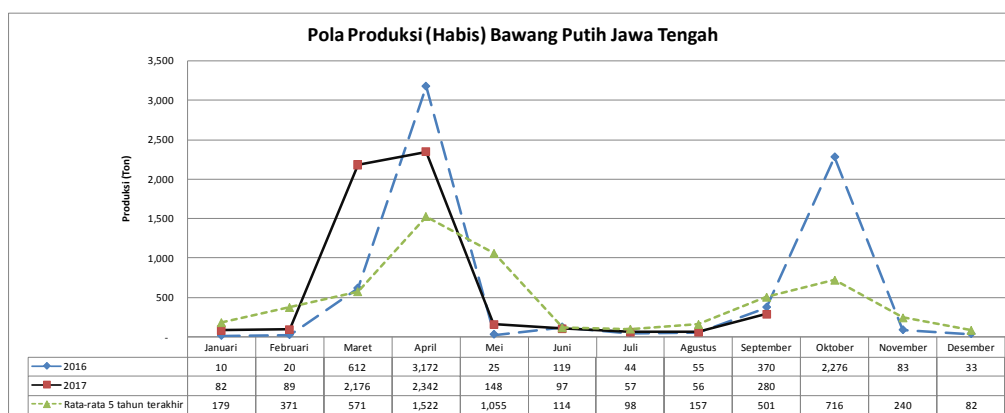
A. Sayuran dan Buah-Buahan Semusim

Produksi bawang merah pada periode Juni 2017 ini lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2016 serta rata-rata lima tahun terakhir. Pola produksi bawang merah tahun 2017 berbeda dengan pola produksi tahun-tahun lalu. Terjadi percepatan tanam sehingga produksi bawang merah maju menjadi bulan April 2017. Hal ini menyebabkan produksi Juni dan prediksi sampai Juli 2017 akan lebih rendah bila dibandingkan dengan 2016 dan rata-rata lima tahun terakhir. Walaupun secara total produksi 2017 ini masih lebih tinggi bila dibandingkan dengan 2016 dan rata-rata lima tahun terakhir. Pola produksi bawang merah Jawa Tengah dapat dilihat pada grafik berikut.



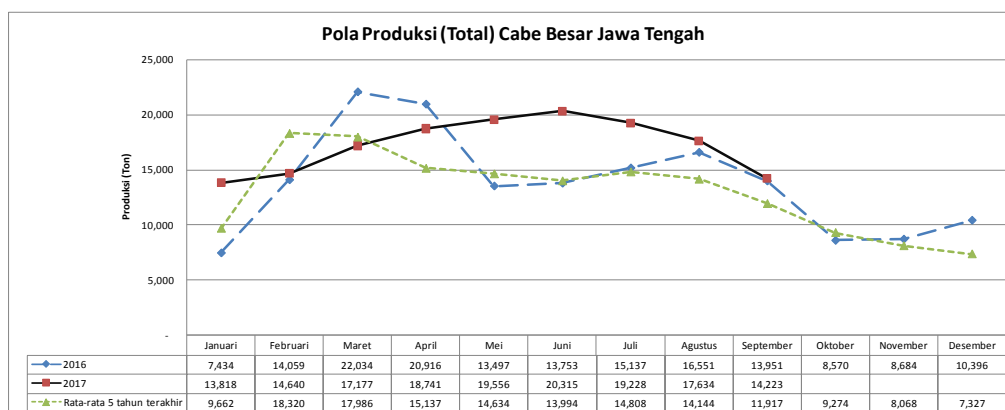
Keterangan : Angka Juli-September 2017 adalah angka perkiraan

Sejalan dengan pola panen, produksi bawang putih pada Juni 2017 ini turun bila dibandingkan dengan bulan Mei 2016 walaupun penurunannya tidak signifikan. Bila dibandingkan dengan produksi 2016 dan rata-rata lima tahun terakhir pada periode yang sama maka produksi Juni 2017 ini lebih rendah . Berikut adalah grafik pola produksi bawang putih Jawa Tengah.



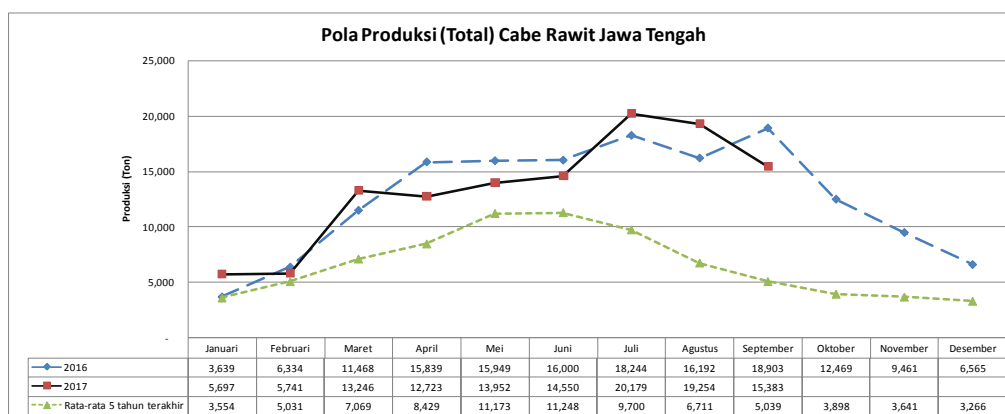
Keterangan : Angka Juli-September 2017 adalah angka perkiraan

Produksi cabe besar dari bulan Juni 2017 ini naik bila dibandingkan bulan Mei 2017. Peningkatan produksi diprediksi akan terus berada diatas tahun 2016 dan rata-rata lima tahun terakhir sampai dengan bulan September 2017 bila harga cabe besar masih stabil . Grafik pola produksi cabe besar adalah sebagai berikut.



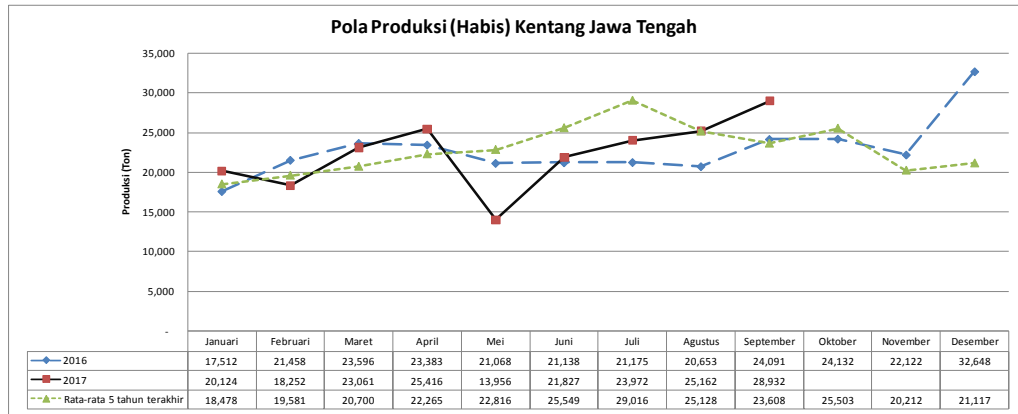
Keterangan : Angka Juli-September 2017 adalah angka perkiraan

Produksi Cabe Rawit Juni 2017 meningkat bila dibandingkan dengan bulan Mei 2017. Produksi bulan Juni 2017 ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan rata-rata lima tahun terakhir dan lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2016. Walaupun demikian, produksi Cabe Rawit diprediksi akan meningkat pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2017 bila kondisi harga dna permintaan masih stabil. Berikut adalah grafik pola produksi cabe rawit Jawa Tengah.



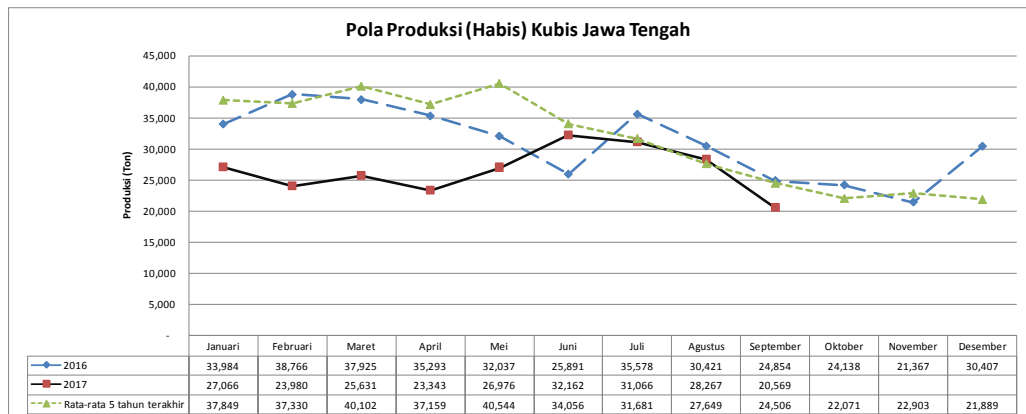
Keterangan : Angka Juli-September 2017 adalah angka perkiraan

Setelah produksi Kentang turun drastis pada bulan Mei 2017, produksi kentang meningkat pada bulan Juni 2017. Produksi bulan Juni 2017 ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan produksi Juni 2016 walaupun lebih rendah bila dibandingkan dengan rata-rata lima tahu terakhir. Berikut adalah grafik pola produksi kentang Jawa Tengah.



Keterangan : Angka Juli-September 2017 adalah angka perkiraan

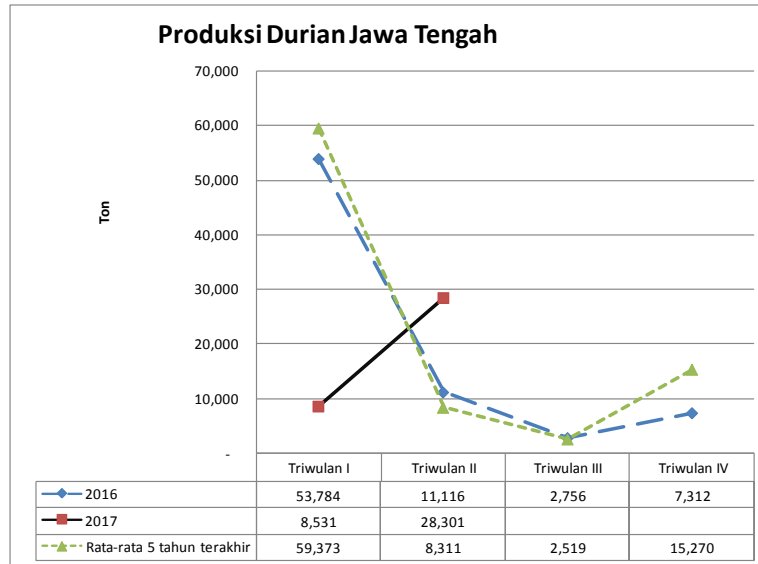
Penurunan produksi yang signifikan terjadi pada komoditas kubis dari bulan Januari sampai dengan Mei 2017 produksi kubis selalu lebih rendah bila dibandingkan tahun 2016 dan rata-rata lima tahun terakhir. Pada bulan Juni 2017 produksi kubis mulai meningkat dan diatas tahun 2016 walaupun lebih rendah bila dibandingkan dengan rata-rata lima tahun terakhir. Harga yang rendah dan curah hujan yang tinggi sangat mengurangi minat petani untuk menanam kubis. Berikut adalah pola produksi kubis Jawa Tengah.



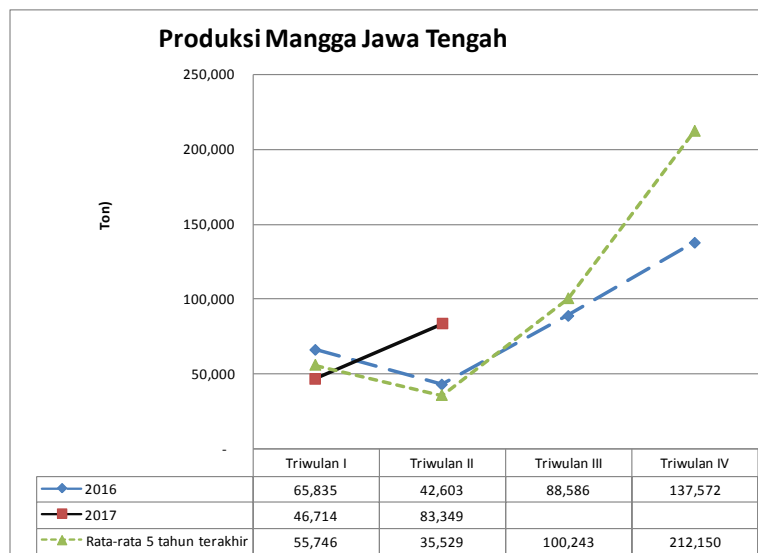
Keterangan : Angka Juli-September 2017 adalah angka perkiraan

B. Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan

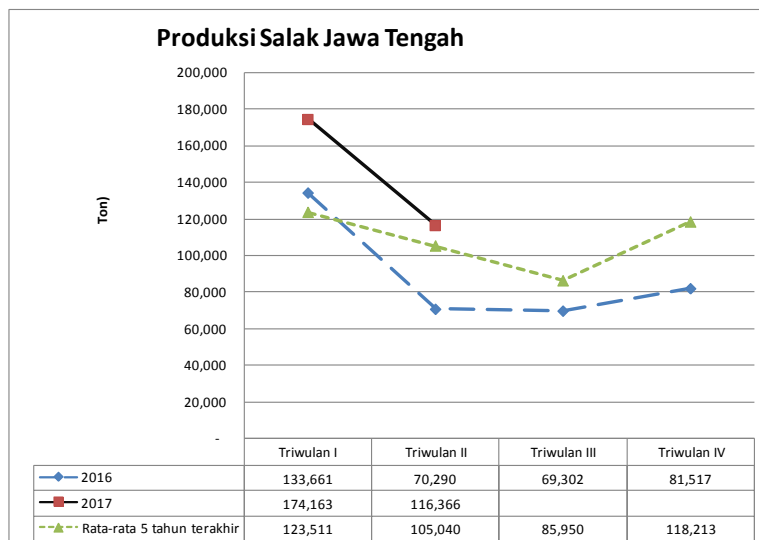
Pola produksi durian selaras dengan luasan panennya. Pola produksi durian pada 2017 ini berbeda dengan tahun 2016 dan rata-rata lima tahun terakhir. Diakibatkan tingginya curah hujan dan banyaknya bunga yang rontok pada triwulan I maka produksi durian meningkat pada triwulan II dengan mulai turunnya curah hujan. Pola produksi durian Jawa Tengah dapat dilihat pada grafik berikut.



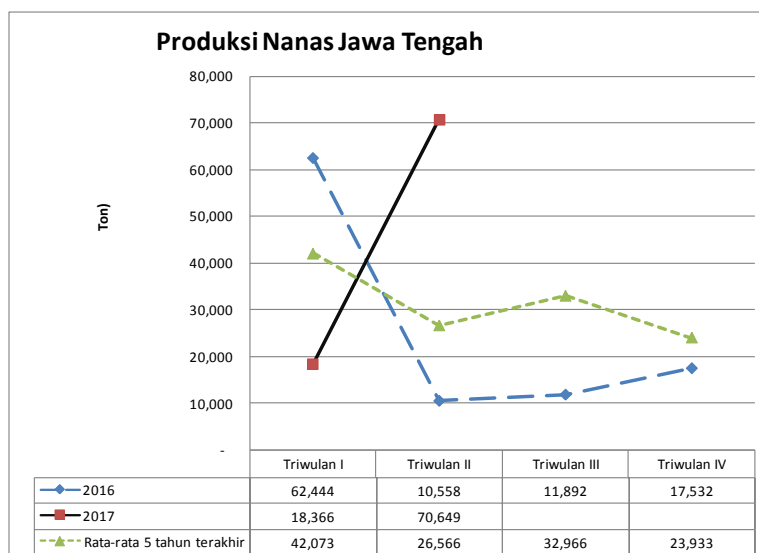
Pola produksi mangga mirip dengan pola produksi durian. Pada triwulan I produksi rendah akan tetapi naik pada triwulan II. Faktor iklim 2017 yang berbeda dengan tahun-tahun lalu menyebabkan perubahan pola produksi mangga. Pola produksi mangga Jawa Tengah dapat dilihat pada grafik berikut.



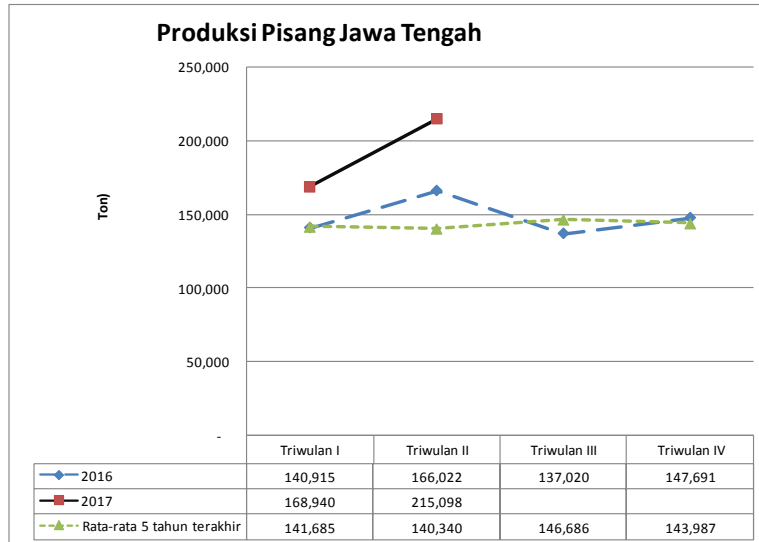
Berbeda dengan durian dan mangga, produksi salak pada triwulan II turun drastis bila dibandingkan dengan triwulan I 2017. Walaupun demikian, produksi pada tahun 2017 ini masih diatas produksi salak pada tahun 2016 serta rata-rata lima tahun terakhir. Pola produksi salak Jawa Tengah dapat dilihat pada grafik berikut.



Produksi nanas pada triwulan II 2017 meningkat drastis bila dibandingkan dengan triwulan I 2017. Pola produksi pada 2017 ini sedikit berbeda bila dibandingkan tahun-tahun lalu dengan puncak produksi pada triwulan I. Berikut adalah grafik pola produksi nanas Jawa Tengah.

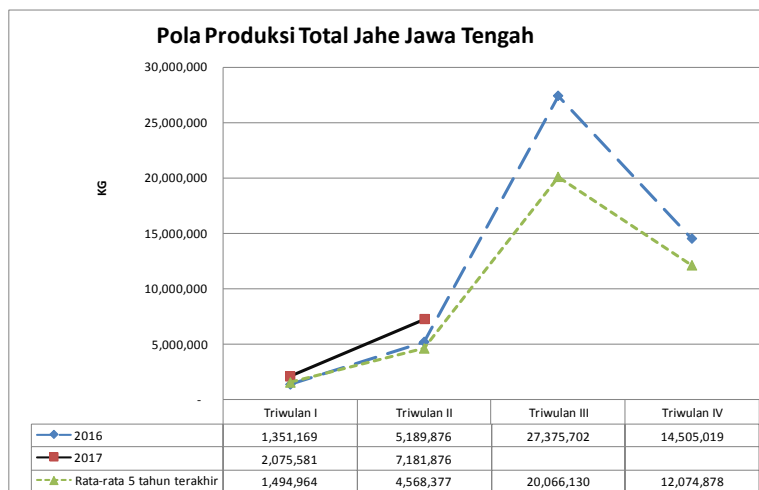


Produksi pisang triwulan II meningkat bila dibandingkan dengan triwulan I 2107. Dari total produksi triwulan I dan triwulan II 2017, produksi pisang 2017 ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2016 dan rata-rata lima tahun terakhir. Grafik pola produksi pisang Jawa Tengah dapat dilihat dibawah ini.

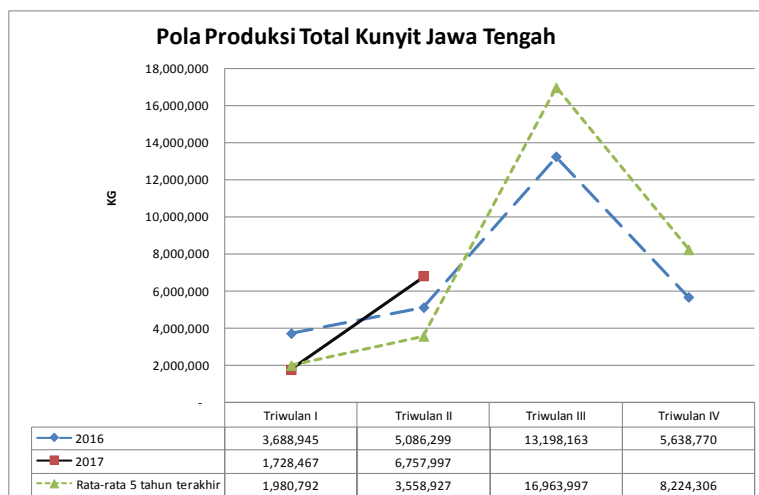


C. Tanaman Biofarmaka

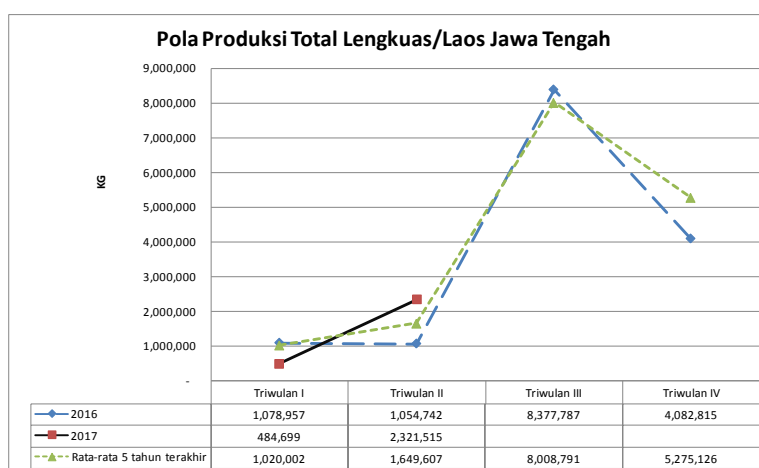
Produksi jahe pada triwulan II ini meningkat bila dibandingkan dengan triwulan I. Dibandingkan dengan tahun 2016 dan rata-rata lima tahun terakhir, produksi jahe pada triwulan II 2017 ini berada jauh diatas. Peningkatan tersebut terlihat sangat signifikan dengan masih berada pada pola tahun-tahun sebelumnya. Pola produksi jahe Jawa Tengah dapat dilihat pada grafik berikut ini.



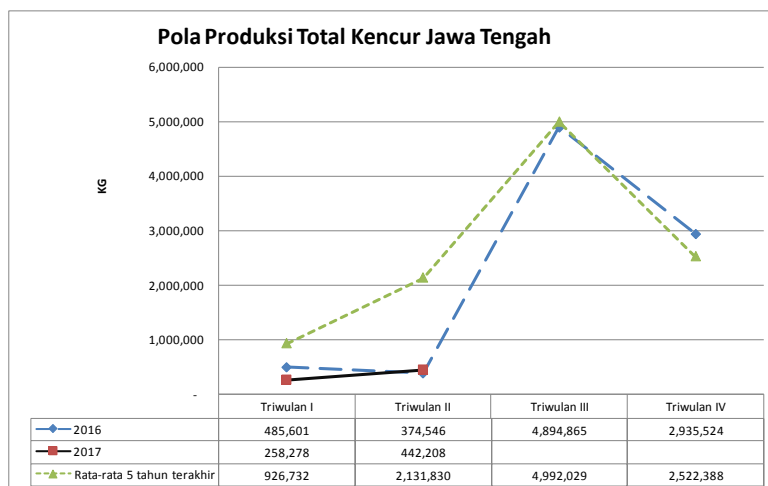
Peningkatan secara signifikan juga terjadi pada komoditas kunyit pada triwulan II 2017 ini. Bila dibandingkan dengan tahun 2016 dan rata-rata lima tahun terakhir, produksi kunyit triwulan II 2017 ini lebih tinggi. Pola produksi kunyit dapat dilihat pada grafik berikut.



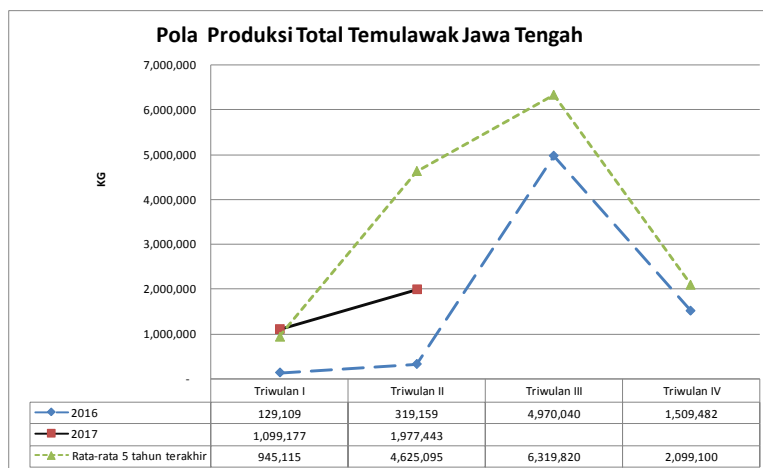
Hal yang terjadi pada kunyit terjadi juga pada lengkuas atau laos. Peningkatan tersebut dapat diartikan permintaan akan tanaman biofarmaka relatif meningkat, khususnya untuk lengkuas atau laos. Berikut adalah pola produksi laos/lengkuas Jawa Tengah.



Produksi kencur triwulan II 2017 ini meningkat sedikit bila dibandingkan dengan triwulan I 2017. Produksi kencur pada triwulan II ini sedikit lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2016 akan tetapi masih jauh lebih rendah bila dibandingkan dengan rata-rata lima tahun terakhir. Penurunan produksi kencur juga dipengaruhi oleh penurunan permintaan masyarakat dan industri. Pola produksi kencur Jawa Tengah dapat dilihat pada grafik berikut.

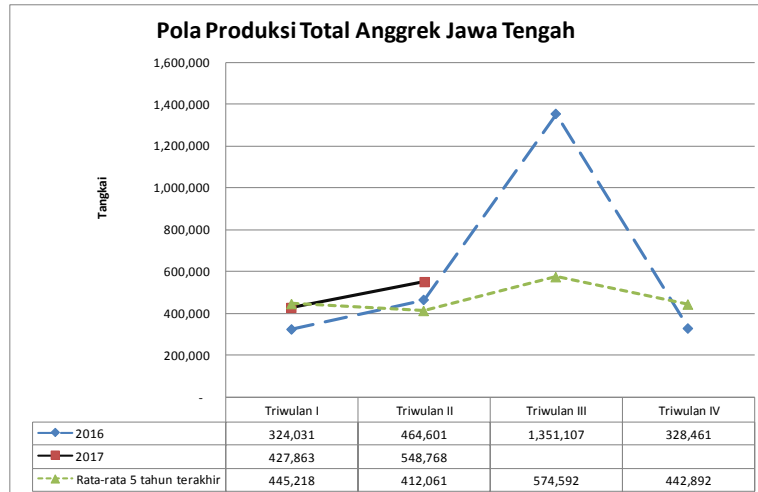


Mulai naiknya permintaan temulawak mengakibatkan produksi temulawak pada triwulan I 2017 ini meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016. Akan tetapi setelah memasuki triwulan II peningkatan produksi temulawak belum dapat melebihi rata-rata lima tahun terakhir. Secara total produksi temulawak 2017 masih lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2016. Berikut adalah pola produksi temulawak Jawa Tengah.

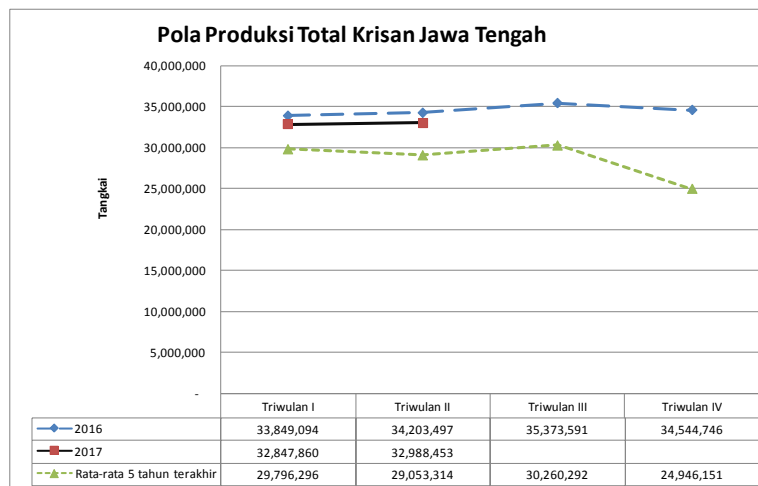


D. Tanaman Hias

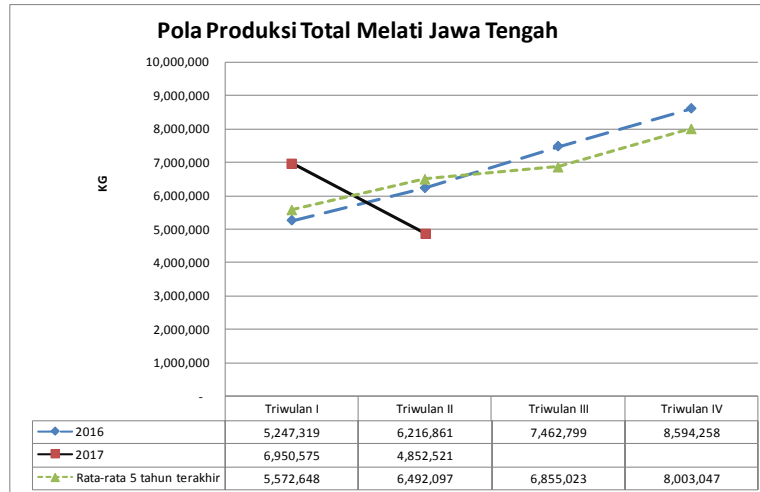
Produksi anggrek triwulan II ini meningkat bila dibandingkan dengan triwulan I . Produksi anggrek triwulan II 2017 juga lebih tinggi bila dibandingkan dengan produksi tahun 2016 dan rata-rata lima tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini dimungkinkan karena kembalinya trend bunga anggrek setelah pada tahun 2016 cenderung lesu. Berikut adalah grafik pola produksi total anggrek Jawa Tengah.



Pada bunga krisan produksi triwulan II meningkat secara kurang signifikan bila dibandingkan dengan triwulan I. Bila dibandingkan dengan tahun 2016 produksi krisan 2017 ni masih lebih rendah walaupun jauh lebih tinggi bila dibandingkan dengan rata-rata lima tahun terakhir. Berikut adalah grafik pola produksi krisan Jawa Tengah.



Berbeda dengan anggrek dan krisan, produksi melati pada triwulan II ini turun secara signifikan bila dibandingkan dengan triwulan I. Produksi pada triwulan II 2017 ini bahkan jauh lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2016 dan rata-rata lima tahun terakhir. Berikut adalah pola produksi melati Jawa Tengah.



IV.STANDING CROP/LUAS TANAMAN AKHIR

A. Sayuran dan Buah-Buahan Semusim

Berikut adalah luasan tanaman akhir atau standing crop tanaman sayuran dan buah semusim utama di Jawa Tengah.

No	Komoditas	Luas Tanaman Akhir/Standing Crop Akhir bulan Juni 2017	Satuan
1	Bawang Merah	8.089	Ha
2	Bawang Putih	64	Ha
2	Cabe Besar	9.635	Ha
3	Cabe Rawit	10.123	Ha
4	Kentang	5.266	Ha
5	Kubis	3.628	Ha

B. Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan

Berikut adalah luasan tanaman akhir atau standing crop tanaman Buah-buahan dan sayuran tahunan utama di Jawa Tengah.

No	Komoditas	Luas Tanaman Akhir/Standing Crop Akhir Triwulan II 2017	Satuan
1	Durian	3.744.522	Pohon
2	Mangga	9.959.297	Pohon
3	Nanas	57.514.781	Rumpun
4	Pisang	22.503.566	Rumpun
5	Salak	30.829.632	Rumpun

C. Tanaman Biofarmaka

Berikut adalah luasan tanaman akhir atau standing crop tanaman biofarmaka utama di Jawa Tengah.

No	Komoditas	Luas Tanaman Akhir/Standing Crop Akhir Triwulan II 2017	Satuan
1	Jahe	17.614.150,2	M ²
2	Laos/Lengkuas	5.569.964,6	M ²
3	Kencur	4.563.351,75	M ²
4	Kunyit	8.204.238,85	M ²
5	Temulawak	15.135.293,8	M ²

D. Tanaman Hias

Berikut adalah luasan tanaman akhir atau standing crop tanaman hias utama di Jawa Tengah.

No	Komoditas	Luas Tanaman Akhir/Standing Crop Akhir Triwulan II 2017	Satuan
1	Anggrek	162.403	M ²
2	Krisan	4.790.523	M ²
3	Melati	12.346.191	M ²

V. PERKEMBANGAN HARGA

A. Sayuran dan Buah-Buahan Semusim

Berikut adalah perkembangan rata-rata harga tanaman sayuran dan buah semusim utama di Jawa Tengah pada level petani dengan sumber data SPH SBS.

Komoditas	Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Bawang Merah	2016	15.622	16.922	24.507	25.669	20.751	17.007	22.719	21.972	20.956	20.906	22.212	18.150
	2017	14.756	25.664	20.133	17.030	16.154	18.238						
Bawang Putih	2016	11.604	10.970	17.471	11.994	16.344	18.238	11.380	10.019	25.398	21.524	19.339	21.325
	2017	21.420	26.758	27.682	24.901	25.609	14.815						
Cabe Besar	2016	15.589	18.917	22.034	12.567	16.924	10.637	13.427	17.611	18.451	32.435	34.520	27.439
	2017	28.564	22.450	16.968	15.976	13.887	12.727						
Cabe Rawit	2016	12.379	15.428	25.956	19.984	10.236	12.328	14.281	17.671	14.930	22.921	26.440	37.423
	2017	48.573	52.049	27.216	27.167	22.397	17.244						
Kentang	2016	7.996	5.898	5.018	6.513	8.270	10.491	11.080	11.392	8.204	6.604	6.929	7.850
	2017	9.949	9.419	10.059	9.666	11.476	11.769						
Kubis	2016	1.423	1.747	1.874	2.755	2.249	3.430	1.670	1.348	1.008	1.627	3.988	4.900
	2017	2.938	2.429	1.861	2.423	2.929	2.315						

Keterangan : harga adalah Rp/Kg

B. Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan

Berikut adalah perkembangan rata-rata harga tanaman buah-buahan dan sayuran utama di Jawa Tengah pada level petani dengan sumber data SPH BST.

Komoditas	Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Durian	2016	12.653	12.744	13.035	13.276
	2017	13.653	8.419		
Mangga	2016	7.048	5.465	6.526	6.417
	2017	6.401	7.199		
Nanas	2016	9.811	6.266	4.123	6.879
	2017	2.222	3.543		
Pisang	2016	5.384	5.262	5774	5.632
	2017	5.728	12.823		
Salak	2016	3.820	4.169	5.016	3.858
	2017	4.372	3.015		

Keterangan : harga adalah Rp/Kg

C. Tanaman Biofarmaka

Berikut adalah perkembangan rata-rata harga tanaman biofarmaka utama di Jawa Tengah pada level petani dengan sumber data SPH TBF.

Komoditas	Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Jahe	2016	6.909	5.586	5.215	10.791
	2017	8.192	6.124		
Laos/Lengkua s	2016	3.087	3.360	2.845	3.696
	2017	3.706	2.232		
Kencur	2016	4.390	5.850	6.893	11.576
	2017	13.091	8.787		
Kunyit	2016	1.609	1.738	2.389	1.963
	2017	2.202	1.733		
Temulawak	2016	4.915	2.396	4.170	2.197
	2017	2.722	1.237		

Keterangan : harga adalah Rp/Kg

D. Tanaman Hias

Berikut adalah perkembangan rata-rata harga tanaman hias utama di Jawa Tengah pada level petani dengan sumber data SPH TH.

Komoditas	Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Anggrek	2016	7.006	13.702	15.435	12.768
	2017	27.983	25.206		
Krisan	2016	1.043	1.683	6.140	1.474
	2017	401	2.102		
Melati	2016	15.085	18.663	18.554	17.997
	2017	33.082	23.278		

Keterangan : untuk anggrek dan krisan harga adalah Rp/tangkai, untuk melati adalah Rp/Kg

